



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



ANALISIS METODE PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF UNTUK MENYAMPAIKAN PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR

Erlin Ristanti Kusumadewi¹, Ana Nurlaili², Gianluca Brilliani Alannur³, Juwita Esti Setya wardani⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Indonesia

*Email: ristantierlin@gmail.com, analaili7470@gmail.com, gianlucabrilliani@gmail.com,
jujuwitaestisetya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan agar guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar bisa mengembangkan metode yang dipilih supaya dapat mengembangkan semangat siswa agar tidak jenuh atau bosan saat menerima pembelajaran di kelas. Dikarenakan siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, serta daya tangkap yang berbeda yang diterapkan para guru supaya mereka lebih memahami siswa dan lebih menerapkan metode belajar yang berbeda setiap harinya. Karena semakin banyak metode pembelajaran yang dikuasai oleh seorang guru, maka ia akan semakin berhasil meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Tidak hanya metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi. Namun guru harus memiliki ide yang kreatif dalam menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan.

Kata kunci: metode pembelajaran, Efektif, Pembelajaran.

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, pada saat ini pendidikan merupakan hal yang sangat utama dan memiliki peran penting dalam menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, trampil, bertanggung jawab, produktif dan berbakti luhur. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Di Indonesia jenjang dasar pada pendidikan dimulai pada sekolah dasar.

Pendidikan dianggap pendidikan dasar karena meletakkan dasar untuk pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan individu dan masyarakat untuk mengembangkan dan mencapai potensi penuh mereka (Afandi et al, 2022; Rachmadtullah et al, 2022, Rasmitadila,

Humaira, & Rachmadtullah, 2022; Rasmitadila et al, 2022a Rasmitadila et al, 2022b). Perhatian khusus diberikan pada pengembangan dan pemajuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan(Rasmitadila et al, 2022c-e; Rachmadtullah et al, 2022b). Pendidikan yang berkualitas juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini mendorong semua bidang kehidupan untuk memberikan perhatian khusus pada pengembangan pendidikan (Syaodih & Samsudin, 2021).

Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah memiliki kreativitas, pengetahuan, keprabdian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Dalam pendidikan, proses belajar mengajar dan penggunaan metode pembelajaran sangat dibutuhkan dengan metode pembelajaran yang tepat, dengan diharapkan siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain memahami metode pembelajaran yang tepat dapat menarik materi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam pendidikan ada beberapa macam metode mengajar, yang harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti kondisi saat kegiatan pembelajaran berlangsung, situasi kelas, fasilitas yang tersedia pada sekolah, dan masih banyak lagi yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Menurut Djaramah,SB. (2006:46) metode pembelajaran yaitu “ suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan “. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai dengan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir.

Menurut, Ilyas dan Syahid (2018:60) berpendapat bahwa pembelajaran adalah sebuah proses yang dilakukan seorang pendidik agar peserta didiknya dapat melaksanakan proses belajar, dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dimana saja, kapan saja, dengan apa yang dia pelajari. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan pesan kepada siswa atau interaksi antara guru dan siswa saja , akan tetapi juga mampu mengasah guru dalam keterampilan mengajarnya serta mengatur situasi yang efisien.

Menurut, Darmadi (2017:176) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Metode pembelajaran efektif merupakan metode pembelajaran tepat atau bisa dikatakan sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan hasil yang baik, yang mampu dilihat dari segi pengetahuan siswa atau dari perilaku.

METODE

Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Menurut Sukmadinata (2006) dalam Rahmat dkk (2017:237-238). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah hasil dari penelitian berbentuk deskriptif atau menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya.

Objek yang diamati peneliti dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran efektif siswa kelas I SDN Kepuh Kiriman 1 yang dianalisis melalui efisien, efektif, dan berkualitas dalam penerapannya. Subjek dalam penelitian yaitu guru kelas I dan siswa kelas I SDN Kepuh Kiriman. Jumlah siswa kelas I sebanyak 21 siswa. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan subjek karena adanya tujuan khusus dan berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan pembelajarana yang sedang berlangsung di dalam kelas. Peneliti berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung, data observasi, dan rekaman proses wawancara yang selanjutnya menjadi data yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah semistructure interview atau wawancara semistruktur yang bertujuan dapat menemukan masalah lebih terbuka karena pihak yang diajak wawancara dapat dimintai pendapat dan ide-ide nya.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data dilapangan model Miles and Huberman. Sesuai dengan model tersebut, data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Pertanggung jawaban data yang diperoleh harus harus diperiksa terlebih dahulu keabsahan datanya. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti memulai dengan melakukan kegiatan observasi terhadap metode pembelajaran efektif Kegiatan penelitian dilakukan pada saat pembelajaran dan fokus pada metode pembelajaran efektif pada siswa kelas I SDN Kepuh Kiriman 1. Adapun hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut : Guru menggunakan metode pembelajaran untuk membentuk karakter anak, Guru membentuk karakter anak secara langsung dengan menggunakan metode-metode pembelajaran dan

permainan, dan Guru menggunakan metode pembelajaran secara mudah dan sederhana yang dapat dipahami oleh anak.

Metode merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk membimbing siswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar metode pembelajaran tepat pada siswa yaitu: Memiliki tujuan pembelajaran, Adanya bahan pembelajaran, Waktu yang digunakan, Fasilitas media dan sumber pembelajaran, dan Memberikan pujian kepada anak. Selain melakukan kegiatan observasi, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui metode pembelajaran yang efektif. Berdasarkan kegiatan wawancara, maka dapat diketahui bahwa di SDN Kepuh Kiriman 1 guru menggunakan metode pembelajaran efektif yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi. Dalam menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa.

Hambatan dari metode pembelajaran efektif adalah tidak semua siswa dalam satu kelas dapat mengikuti metode pembelajaran dengan baik dan fokus. Kebanyakan siswa sangat antusias dalam penggunaan metode pembelajaran efektif ini tetapi ada beberapa siswa yang masih belum fokus. Penerapan metode pembelajaran efektif ini harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru dan jika ada satu atau dua anak yang mengalami kesulitan dalam memakai metode ceramah akan dilakukan pendekatan individual atau remedial.

KESIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran mampu membentuk anak, sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa guru mampu menerapkan metode dengan baik dan dipandang bahwa metode yang diterapkan tersebut sudah efektif. Metode pembelajaran merupakan cara penyampaian seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas agar siswa dapat lebih mudah dalam memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru. Metode pembelajaran yang efektif di SDN Kepuh Kiriman 1 guru menggunakan metode pembelajaran efektif yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi. Metode pembelajaran efektif dilakukan dengan berbagai cara agar metode pembelajaran tersebut karena pada dasarnya tujuan yang paling utama adalah agar hasil anak bisa menjadi anak yang cerdas, berakhlak, dan aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Rachmadtullah, R., & Syamsi, A. (2022). The Impact of the Multi-Representational Discourse Learning Model and Student Involvement in Applying Multiculturalism Values. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 6(2).
- Al-Aulia, 58-85. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia/article/view/ilyasya> Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.

- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika*
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. <https://ejournal.staitbh.ac.id/index.php/alaulia/article/view/ilyasya>
- Ilyas, S. (2018, Vol. 04, No. 01). *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*. *Jurnal Al-Aulia*, 58-85. *Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*. JMKSP: Jurnal
- Lefudin, M. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maesaroh, S. (2013, Vol. 1, No. 1). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Kependidikan*, 150-168. Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 229-244. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1471>
- Nur Rahmat, d. (2017, Vol. 2, No. 2). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur*. JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 229-244. *Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Kependidikan*, 150-168.
- Prihatini, E. (2017, Vol. 7, No. 2). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Formatif*, 171-179.
- Prihatini, E. (2017, Vol. 7, No. 2). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Formatif*, 171-179.
- Rachmadtullah, R., Pramujiono, A., Setiawan, B., & Srinarwati, D. R. (2022). *Teacher's Perception of the Integration of Science Technology Society (STS) into Learning at Elementary School*. *KnE Social Sciences*, 202-209.
- Rachmadtullah, R., Setiawan, B., Wasesa, A. J. A., & Wicaksono, J. W. (2022). *Monograf Pembelajaran Interaktif dengan Metaverse*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2022). *Student teachers' perceptions of the collaborative relationships between universities and inclusive elementary schools in Indonesia*. *F1000Research*, 10, 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., & Nurtanto, M. (2022). *Exploring Lecturers' Perspectives on Inclusive Elementary School Mentoring Programs based on University-School Collaborative Partnerships in Indonesia*. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., & Reza, R. (2022). *Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia*. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Achmad, S., & Muhammad, N. *Exploring Lecturers' Perspective on Inclusive Elementary School Mentoring Program Based on University Collaborative Partnerships in Indonesia*. *Journal of Education and e-Learning Research*, 9(4), 233-239.

- Rasmitadila, R., Megan Asri, H., Reza, R., Lala Laila, Z., Euis Mauna, M., & Siti, A. (2022). Adjustment of Inclusive Education Courses with Inclusive Elementary Schools Needs: Part of the University School Collaborative Partnership.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Nurtanto, M., & Jauhari, M. N. (2023). Limited face-to-face learning on students in inclusive classrooms during the Covid-19 pandemic: Perceptions of elementary school teachers in Indonesia. *Cogent Education*, 10(1), 2213612.
- Syaodih, E., & Samsudin, A. (2021). Parent's perspective on early childhood learning needs during covid-19 using nvivo 12 software: A case study in indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 42(4), 924-931. terhadap-minat-dan-prestasi-belajar-pendidikan-agama